



BAB 5

CIPTAKAN CERPEN-MU



Siap-Siap Belajar

Setelah mengenal teks cerpen, mulai dari pengertiannya, strukturnya, unsur-unsur intrinsik, dan unsur-unsur ekstrinsik. Kini saatnya kalian belajar untuk **mencipta cerpen** dengan menulis teks cerpen hasil karya kalian!



Pertanyaan Pemantik

- Apakah menurut kalian belajar cerpen adalah hal yang menyenangkan? Jika menyenangkan, tuliskan pendapat kalian!





Materi Menulis

Untuk membantu kalian dalam menulis teks cerpen. Di bawah ini merupakan tahap-tahap yang dapat membantu kalian dalam menentukan unsur-unsur intrinsik yang akan dikembangkan ke dalam teks cerpen.



Tentukan Ide Ceritamu



Tema adalah gagasan utama atau inti cerita yang ingin kamu angkat. Tema menjadi dasar untuk mengembangkan tokoh, alur, dan konflik dalam cerpe, karena itu, penting banget memilih tema yang dekat dengan pengalaman atau imajinasi kamu, supaya mudah dikembangkan dan terasa hidup.

Cara Menentukan Tema:

- 1) Amati sekitarmu. Pikirkan hal-hal sederhana yang pernah kamu alami, lihat, atau bayangkan.
- 2) Pilih yang paling berkesan. Bisa lucu, sedih, menyentuh, atau bikin kamu mikir.
- 3) Pastikan kamu tertarik dengan temanya. Kalau kamu suka, kamu akan lebih semangat menulisnya!

Contoh Tema yang Bisa Kamu Pilih:

- Pengalaman lucu bareng teman saat upacara atau di kantin
- Mimpi aneh tapi seru yang kamu ingat sampai sekarang
- Tradisi unik di kampung halaman (misalnya: malam satu suro, sedekah laut, dll.)
- Tokoh keren yang kamu bayangkan (pahlawan super lokal, kucing bisa bicara, dll.)
- Perasaan waktu pindah sekolah atau ditinggal sahabat
- Penemuan kecil yang bikin kamu bangga (misalnya: berhasil bikin eksperimen atau bantu orang lain.



Tips:

Bayangkan kamu lagi cerita ke sahabatmu.

Cerita apa yang paling seru buat kamu ceritain ke dia?

Itu bisa jadi tema yang pas untuk cerpenmu!

Contoh

"Aku ingat waktu aku dan temen-temen nggak sengaja salah naik angkot, malah nyasar ke daerah yang nggak kita kenal. Panik, tapi akhirnya malah ketawa-ketawa sendiri dan ada kejadian yang menyentuh hati saat itu. Kalau diingat-ingat seru juga untuk diceritain dengan ditambah sentuhan menarik" Dari cerita nyasar bareng teman, aku mau nunjukin betapa pentingnya kerja sama dan tidak panik saat kejadian itu.

Tema Cerpenku: Pengalaman nyasar bareng teman yang awalnya panik tapi malah jadi momen lucu yang bikin makin akrab.



Buat Tokoh yang Unik & Punya Karakter Jelas

Dalam sebuah cerpen, tokoh adalah karakter atau pelaku cerita—bisa manusia, hewan, atau bahkan benda yang dibuat seolah hidup. Tokoh ini yang akan menjalani peristiwa, menghadapi konflik, dan membuat ceritamu terasa nyata. Setiap tokoh memiliki karakter yang dapat melengkapi isi cerita.

Cara Menentukan Tokoh dan Wataknya

1) Pahami Tema Ceritamu

Tokoh harus sesuai dan mendukung tema yang sudah kamu pilih. Misalnya, kalau temanya persahabatan, tokohnya bisa sekelompok sahabat. Kalau temanya petualangan, tokohnya bisa anak yang suka menjelajah atau penasaran.

2) Tentukan Tokoh Utama

Tokoh utama adalah karakter yang paling banyak diceritakan, mengalami konflik, dan membuat keputusan penting. Tokoh utama bisa punya watak sabar, jujur, atau suka membantu—menunjukkan nilai agama & moral. Misalnya tokoh yang tetap menghormati orang tua walau sedang marah.

 Tanyakan pada dirimu:

- Siapa yang paling cocok menjalani cerita ini?
- Tokoh ini anak-anak, remaja, orang tua, atau makhluk imajinasi?
- Apa yang menarik dari tokoh ini?

3) Tambahkan Tokoh Pendukung

Tokoh pendukung membantu jalannya cerita. Mereka bisa jadi teman, lawan, atau orang yang memberi perubahan dalam hidup tokoh utama.

4) Tentukan Watak Tiap Tokoh

Watak adalah sifat khas setiap tokoh. Beragam watak membuat cerita jadi seru dan konfliknya terasa alami.

 Pikirkan:

- Apakah tokohmu pemberani? Pemalu? Cerewet? Penakut?
- Bagaimana dia menghadapi masalah?

Contoh Penentuan Tokoh Berdasarkan Tema

Misalnya kamu sudah menentukan tema:

Tema: (Persahabatan)

Pengalaman nyasar bareng teman yang malah jadi momen lucu dan bikin makin akrab.

Sekarang kamu bisa menentukan tokohnya:

- Tokoh utama:

Riko – siswa SMP kelas 8, ceroboh, suka bercanda, gampang panik

- Tokoh pendukung:

Rifa – teman Riko, pendiam, logis, jago baca peta

Tia – teman Riko, cerewet, suka panik, tapi perhatian



Alur adalah urutan peristiwa atau kejadian dalam cerita. Alur menentukan bagaimana cerita dimulai, berkembang, hingga berakhir. Alur yang baik akan membuat pembaca penasaran dan ingin terus membaca. Dalam cerpen, alur biasanya singkat tapi padat, karena ruang ceritanya terbatas.

Contoh Tema yang Bisa Kamu Pilih:

Alur yang bisa digunakan dalam menceritakan teks terbagi menjadi 3:

- Alur maju (Cerita berkembang maju ke depan)
- Alur mundur (Cerita berisikan masa lalu yang sudah pernah terjadi)
- Alur campuran (Cerita berisikan masa lalu dan masa depan)

Cara Menyusun Alur Cerita: Langkah Demi Langkah

1) Abstrak

Abstrak adalah gambaran singkat tentang isi cerita. Bisa berupa kalimat pembuka yang membuat pembaca penasaran.

 Contoh:

"Aku tidak pernah menyangka, perjalanan sepulang sekolah bisa berubah jadi petualangan yang lucu dan menegangkan."

2) Orientasi

Bagian ini memperkenalkan tokoh, latar tempat dan waktu, serta suasana awal.

 Contoh:

Riko, Rifa, dan Tia—tiga sahabat SMP kelas 8—sedang berjalan santai pulang sekolah menuju tempat jajan favorit mereka. Hari itu cerah dan suasananya ramai.





3) Komplikasi

Komplikasi adalah bagian munculnya konflik atau masalah. Di sinilah ketegangan mulai terjadi.

 Contoh:

Karena terlalu asyik ngobrol, mereka salah naik angkot. Mereka mulai menyadari bahwa rute yang dilewati tidak biasa. Riko panik, Tia ketakutan, sementara Rifa mencoba tetap tenang. Mereka turun dari angkot yang salah mereka naiki. Kemudian, tepat saat mereka turun, ada seorang nenek yang meminta mereka makanan. Mereka kebingungan, haruskah mereka memberi uang nenek itu. Di sisi lain, uang mereka tinggal sedikit dan hanya cukup untuk naik angkot menuju ke rumah. Kemudian, dengan keteguhan hati, mereka memberikan uang mereka ke nenek tersebut.

4) Evaluasi

Evaluasi menunjukkan upaya tokoh dalam menghadapi masalah. Biasanya ada kejadian tambahan yang membuat konflik makin seru.

 Contoh:

Setelah kejadian tersebut, mereka sempat bertengkar kecil dan menyalahkan satu sama lain, mereka akhirnya bekerja sama mencari jalan keluar. Dika mulai bertanya pada sopir dan penumpang lain, sementara Riko dan Tia mencoba mengingat rute sebelumnya. Kemudian, ada seorang wanita, tidak terlalu tua menghampiri mereka dan bertanya kepada mereka tentang apa yang mereka alami.

5) Resolusi

Bagian ini adalah penyelesaian masalah. Tokoh berhasil mengatasi konflik.

 Contoh:

Mereka diarahkan oleh wanita tersebut di terminal untuk naik angkot lain yang benar sekaligus dibayarkan ongkos mereka. Akhirnya mereka bisa kembali ke daerah rumah masing-masing dengan selamat—meskipun lelah.

6) Koda

Penutup cerita. Bisa berupa refleksi tokoh, pesan moral, atau perubahan sikap.

 Contoh:

Sejak saat itu, Riko dan teman-temannya tidak pernah lagi asal naik kendaraan, dan yang paling penting adalah mereka belajar untuk berbagi walau miliknya sudah sedikit, karena di dalam rezeki kita terdapat rezeki orang lain. Kebajikan itu tidak akan sia-sia. Dari pengalaman itu persahabatan Riko, Rifa, dan Tia semakin kompak.



Tentukan Latar Tempat dan Waktu

Latar (*setting*) adalah tempat, waktu, dan suasana yang menjadi latar belakang terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar membantu pembaca membayangkan situasi yang dialami tokoh dan membuat cerita terasa lebih nyata. Dalam cerpen, latar biasanya ringkas tapi kuat, cukup untuk memberi gambaran yang jelas tanpa terlalu panjang.



Cara Menentukan Latar Tempat dan Waktu

- Kembali ke tema dan alurmu: cek kembali cerita yang sudah kamu rancang. Di mana dan kapan kira-kira kejadian itu paling cocok berlangsung?
- Pilih tempat yang relevan dan dikenal: tempat bisa yang kamu alami sendiri, agar lebih mudah mendeskripsikannya.
- Tentukan waktu yang masuk akal: Pastikan waktu kejadian sesuai logika cerita dan mendukung alurnya.



💡 Contoh Menentukan Latar dari Cerita “Nyasar Bareng Teman”

Latar Tempat:

- Jalanan dekat sekolah
- Di dalam angkot
- Terminal
- Warung dekat terminal

Latar Waktu:

- Sepulang sekolah (sekitar pukul 2 siang)
- Saat hari cerah dan panas
- Hari biasa (bukan hari libur)

Latar Suasana (tambahan):

- Awalnya santai dan ceria
- Lalu berubah jadi panik dan bingung
- Akhirnya lega dan bersyukur

💡 Tips Menentukan Latar:

- *Pilih tempat dan waktu yang mendukung konflik dan suasana cerita.*
- *Tambahkan detail kecil seperti suara, bau, cuaca, atau keramaian biar terasa lebih hidup.*
- *Kalau bingung, ambil dari pengalaman sendiri. Semakin familiar, semakin mudah menggambarkannya.*





5

Tambahkan Pesan atau Amanat Cerita

Amanat adalah pesan moral atau pelajaran yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui cerita. Amanat bisa disampaikan secara tersurat (jelas tertulis dalam teks) atau tersirat (terselip di balik tindakan tokoh dan alur cerita). Dalam cerpen, amanat biasanya tidak dituliskan secara langsung. Pembaca bisa menyimpulkan sendiri berdasarkan kejadian yang dialami tokoh.

Cara Menentukan Amanat Cerita

1) Lihat Konflik dan Penyelesaiannya

Apa masalah yang dihadapi tokoh? Bagaimana cara tokoh menyelesaikannya? Dari situ, kamu bisa menarik pelajaran.

2) Perhatikan Perubahan Tokoh

Tokoh yang berubah menjadi lebih baik atau belajar sesuatu biasanya membawa amanat yang ingin disampaikan.

3) Tanya Diri Sendiri

Setelah membaca atau menulis cerita: “Apa pelajaran yang bisa diambil dari cerita ini?”. “Apakah cerita bisa mengajak pembaca lebih peduli pada lingkungan sosial atau budaya?”

Contoh Amanat Berdasarkan Cerita “Nyasar Bareng Teman: Membawa Manfaat”

Amanat yang bisa diambil:

- Jangan panik saat menghadapi masalah.
- Bekerja sama akan mempermudah menyelesaikan masalah.
- Hati-hatilah dalam mengambil keputusan.
- Dari kejadian buruk, kadang bisa tumbuh persahabatan yang lebih kuat.
- Dengan berbagi, tidak akan mengurangi rezeki kita.

6

Tambahkan Judul Cerita

Judul adalah nama atau label cerita yang menggambarkan isi, tema, atau suasana cerpen. Judul harus menarik, singkat, dan relevan dengan isi cerita. Judul juga bisa memberi gambaran awal tentang konflik atau tokoh utama.

 Cara Menentukan Judul yang Menarik**1) Ambil dari Tema Cerita**

Misalnya kalau temanya tentang petualangan nyasar bareng teman, judul bisa berkaitan dengan perjalanan, arah, atau kejadian lucu.

2) Gunakan Kata Kunci Penting dalam Cerita

Pilih kata-kata unik dari isi cerita—nama tokoh, tempat kejadian, atau konflik utama.

3) Buat yang Bikin Penasaran atau Emosional

Judul bisa mengundang rasa ingin tahu, mengandung emosi (lucu, haru, tegang), atau punya nada misterius.

 Tips Menentukan Judul Cerpen:

- Buat 3–5 alternatif, lalu pilih yang paling "nempel" di kepala.
- Uji ke teman: mana judul yang paling bikin mereka mau baca?
- Kalau bingung, tulis dulu cerpennya, baru cari judul terakhir. Kadang inspirasi datang belakangan!





7

Baca Ulang dan Menyunting Cerpen

Oke! Sekarang kita masuk ke Langkah 7: Membaca Ulang dan Menyunting Cerpen dari Segi Bahasa, tahap akhir yang penting biar cerpenmu rapi, enak dibaca, dan bebas dari kesalahan. Penyuntingan adalah proses mengecek dan memperbaiki tulisan dari sisi:

- Ejaan (EYD/PUEBI)
- Tanda baca
- Struktur kalimat
- Kosa kata
- Keefektifan dan kelancaran cerita

Tujuannya supaya cerpenmu lebih rapi, jelas, dan nyaman dibaca. Cerita bagus bisa kehilangan makna kalau bahasanya berantakan—jadi tahap ini penting banget!

Langkah-Langkah Menyunting Cerpen

1) Baca Ulang dengan Suara Pelan

Kadang saat dibaca dalam hati, kita melewatkan kalimat yang janggal. Dengan membaca pelan, kamu bisa tahu apakah kalimatnya mengalir atau terasa aneh.

2. Periksa Hal-Hal Berikut Secara Sistematis

Ejaan & Tanda Baca

- Apakah ada salah ketik? Sudahkah titik, koma, tanda tanya, tanda kutip digunakan dengan benar?
- Apakah kalimatnya terlalu panjang? Apakah mudah dipahami?
- Apakah semua kata sesuai dengan konteks? Ada kata yang lebih tepat?
- Apakah ada kalimat atau kata yang diulang tanpa perlu?



Contoh Penyuntingan Bahasa

Kalimat asli:

“Riko dan teman-temannya mereka merasa panik saat tau bahwa mereka salah naik angkot dan itu membuat mereka kebingungan.”

Kalimat setelah disunting:

“Riko dan teman-temannya panik saat tahu mereka salah naik angkot. Mereka bingung dan saling menyalahkan.”

Perbaikan yang dilakukan:

- Menghilangkan kata "mereka" yang berlebihan
- Memecah kalimat agar lebih efektif
- Memilih kata baku ("tau" → "tahu")



Tips Menyunting Cerpen Sendiri

- Istirahat dulu sebentar sebelum menyunting. Biar matamu lebih segar dan objektif.
- Gunakan kamus atau KBBI daring untuk mengecek kata baku.
- Minta teman membaca ceritamu, kadang orang lain bisa melihat kesalahan yang tidak kamu sadari.
- Baca ulang 2 kali: pertama untuk alur dan isi, kedua khusus untuk bahasa.



Tahukah Kamu?

Cerpen di Indonesia sudah ada sejak masa kolonial, dan salah satu cerpen modern pertama yang dikenal adalah karya Marah Rusli dan Merari Siregar yang dimuat di majalah atau surat kabar. Saat itu, cerpen mulai muncul dalam bahasa Melayu dan banyak dimuat di media cetak seperti Balai Pustaka. Meskipun dulu sederhana, ceritanya sudah membahas kehidupan sehari-hari, cinta, dan konflik keluarga.



Audio Materi

Bagi kamu yang lebih nyaman belajar dengan mendengarkan, materi pada bab ini juga tersedia dalam bentuk audio.

Silakan dengarkan sambil membaca atau mengulang kembali isi materi yang sudah dipelajari.

Dengarkan audio di bawah ini dengan menekan tombol putar yang ada di gambar speaker di bawah ini!





Kriteria Menulis

Untuk menulis cerpen, di bawah ini adalah kriteria menulis cerpen:

- Penulisan teks cerpen dilakukan secara individu
- Tulis ceritamu minimal 4 paragraf dan maksimal 6 paragraf
- Tulis ceritamu minimal 250 -400 kata
- Gunakan bahasa yang santai tapi tetap sopan, seperti kamu sedang bercerita ke temanmu
- Tuliskan cerpen sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan pada materi menulis cerpen
- Hasil akhir cerpen dapat diketik di *microsoft word*
- *Font* yang digunakan Times New Roman dengan ukuran huruf 12 untuk isi cerpen dan ukuran huruf 14 untuk judul cerpen

